

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kuantitatif menggunakan sebuah desain analitik observasional yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dengan rancangan *case control* secara “*retrospective*” artinya pengumpulan data dimulai dari akibat yang telah terjadi, kemudian menelusuri ke belakang tentang penyebab atau variabel yang mempengaruhi akibat tersebut. Dengan kata lain penelitian ini berangkat dari dependent variabel kemudian dicari independent variabelnya (Notoatmodjo, 2012). Kemudian studi ini mempelajari hubungan antara kelompok paparan dan penyakit dengan cara membandingkan kelompok kasus dan kelompok kontrol berdasarkan status paparannya. Pada penelitian ini kelompok kasus adalah ibu yang mengalami persalinan prematur dan kelompok kontrol adalah ibu dengan persalinan aterm.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan sampel

4.2.1 Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini adalah semua ibu bersalin di RSUD. Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 Periode Januari-Oktober.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2012). Sampel pada penelitian ini adalah ibu bersalin yang mengalami persalinan prematur (kelompok

kasus) dan yang mengalami persalinan aterm (kelompok kontrol) di RSUD. Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 Periode Januari-Oktober yang memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi. Dengan teknik pengambilan sampel *non probability sampling consecutive sampling*, dimana subyek yang memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi.

4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel. Sampel yang dipilih adalah semua ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dibuat oleh peneliti. Rumus besar sampel yang akan digunakan adalah rumus lemeshow karena populasi belum diketahui.

Rumus :

$$n = \frac{z^2 \times p \times (1-p)}{d^2} = \frac{1,96^2 (0,151)(1-0,151)}{0,1^2} = \frac{3,8416 (0,128)}{0,01} = 49,1 = 50 \text{ sampel (dibulatkan)}$$

n : jumlah sampel minimal yang diperlukan

z : derajat kepercayaan (1,96)

p : Proporsi kejadian suatu kasus terhadap populasi 15,1% (Solama, 2019)

d : Kesalahan maksimum yang diperoleh dari penelitian ini adalah 10% atau 0,1

Besar sampel minimal yang digunakan peneliti setelah melakukan penghitungan menggunakan rumus diatas adalah 50. Dengan perbandingan kasus dan kontrol 1:1 maka total sampel yang dibutuhkan adalah 100.

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan tipe *consecutive sampling*, dimana semua

subyek yang tertera dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi (Sastroasmoro, 2014). Dengan perbandingan kelompok kasus dan kontrol adalah 1 : 1.

Sampel kelompok kasus dan kelompok kontrol yang akan diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a) Kriteria inklusi

1. Ibu bersalin yang mengalami persalinan prematur (20 - 36 minggu) sebagai kelompok kasus dan persalinan aterm (37-40 minggu) sebagai kelompok kontrol.
2. Ibu dengan data yang lengkap

b) Kriteria eksklusi

1. Ibu bersalin dengan data tidak lengkap
2. Ibu dengan penyakit infeksi
3. Ibu dengan kelainan bawaan janin

4.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu Persalinan Prematur dan variabel independent yaitu Anemia Dalam Kehamilan.

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Berikut Definisi operasional variabel, cara pengukuran, hasil ukur dan skala data pada penelitian ini :

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Persalinan Prematur (Variabel Dependent)	Persalinan yang terjadi pada usia kehamilan antara 20 minggu sampai < 37 minggu. Diagnosis persalinan prematur adalah terjadi kontraksi 2-3 kali dalam waktu 10 menit atau 4 kali selama 20 menit dan dilatasi serviks lebih dari 1 cm.	Tertera pada rekam medis pasien	1 = Persalinan Prematur (usia kehamilan 20 - 36 minggu) 2 = Persalinan Aterm (Usia kehamilan 37-40 minggu)	Nominal
Anemia Dalam Kehamilan (Variabel Independent)	Ibu hamil dikatakan mengalami anemia jika kadar Hb < 11 g/dl pada trimester pertama dan ketiga, serta < 10,5 g/dl pada trimester kedua. Kadar Hb dilihat pada saat menjelang persalinan.	Tertera pada rekam medis pasien	1 = Anemia (Kadar Hb < 11 g/dl pada trimester pertama dan ketiga serta <10,5 g/dl pada trimester kedua). 2 = Tidak Anemia (Kadar Hb \geq 11g/dl pada trimester pertama dan ketiga serta > 10,5 g/dl pada trimester kedua).	Nominal

Tabel 4.1 Lanjutan

Usia Ibu (Karakteristik Responden)	Usia ibu pada saat persalinan dengan rentang usia <20 sampai >35 tahun, yang tertera dalam rekam medis. (sebagai karakteristik responden kelompok kasus dan kontrol)	Tertera pada rekam medis pasien	1 = Usia beresiko (<20 tahun dan >35 tahun) 2 = Usia Tidak beresiko (20 – 35 tahun)	Nominal
Paritas (Karakteristik Responden)	Jumlah kelahiran bayi yang mampu bertahan hidup dengan rentang paritas 0 sampai >3, yang tertera dalam rekam medis. (sebagai karakteristik responden kelompok kasus dan kontrol)	Tetera pada rekam medis pasien	1 = Paritas beresiko (0 dan >3) 2 = Paritas tidak beresiko (1 -3)	Nominal
Pendidikan (Karakteristik Responden)	Pendidikan terakhir ibu pada saat persalinan dengan rentang pendidikan SD sampai perguruan tinggi, yang tertera pada rekam medis. (sebagai karakteristik responden kelompok kasus dan kontrol)	Tetera pada rekam medis pasien	1=Pendidikan sekolah dasar (SD) 2=Pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) 3=Pendidikan sekolah menengah keatas (SMA dan SMK) 4=Perguruan Tinggi (d3, S1, S2)	Ordinal

4.4 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder berupa rekam medis ibu bersalin di RSUD. Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 Periode Januari-Oktober.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian bertempat di RSUD. Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 Periode Januari-Oktober dan penelitian dilakukan pada bulan Oktober - November tahun 2023

4.6 Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data

4.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung. Data diperoleh dari rekam medis pasien di RSUD. Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 Periode Januari-Oktober.

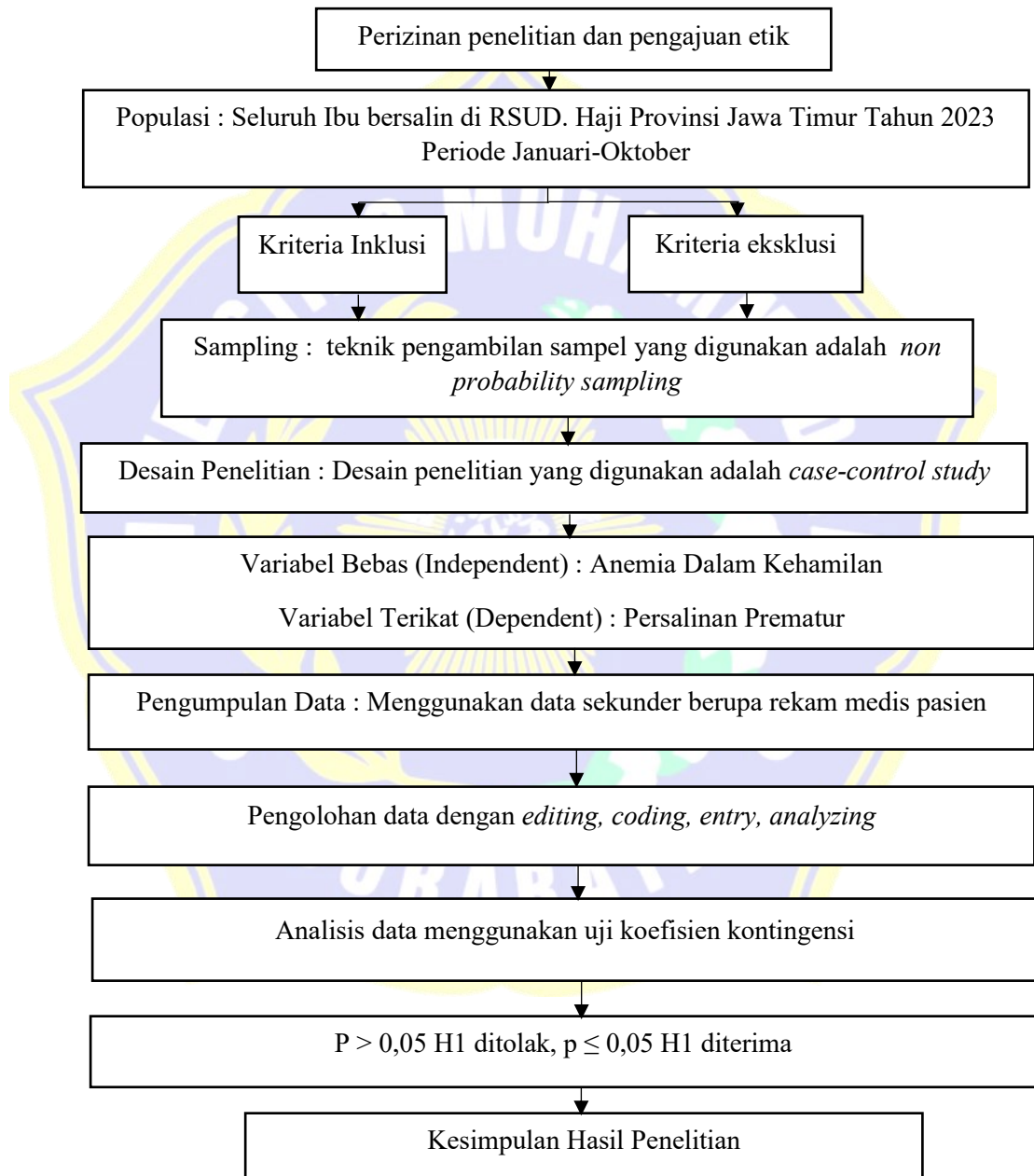
4.6.2 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan dan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data rekam medis pasien yang telah mendapat persetujuan dari berbagai instansi. Secara umum prosedur pengambilan data tersebut yaitu :

1. Meminta surat pengantar dari FK
2. Pengajuan etik ke RS untuk mendapatkan sertifikat kelayakan etik penelitian kesehatan
3. Perizinan penelitian di RSUD. Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 Periode Januari-Oktober
4. Penetapan jumlah populasi dan sampel penelitian

5. Persetujuan pihak rumah sakit untuk pengambilan data
6. Pengambilan data rekam medis
7. Pengolahan dan analisis data dengan aplikasi SPSS versi 25
8. Penarikan hasil dan kesimpulan penelitian

4.6.3 Bagan Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian

4.7 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data

4.7.1 Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data yaitu :

- 1) *Editing* : Memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data yang diperoleh atau dikumpulkan.
- 2) *Coding* : Data diberi kode yang sesuai dengan kriteria masing-masing variabel untuk memudahkan pengolahan dan analisis data. Keterangan dari masing-masing kode yaitu :

1. Data Usia

Usia beresiko (<20 tahun dan >35 tahun) : 1

Usia tidak beresiko (20 – 35 tahun) : 2

2. Data Paritas

Paritas 0 dan >3 : 1

Paritas 1-3 : 2

3. Data Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

4. Data Anemia

Anemia (Hb <11 g/dl) : 1

Tidak Anemia (Hb \geq 11 g/dl) : 2

5. Data persalinan

Persalinan prematur (20 - 36 minggu) : 1

Tidak persalinan prematur (37-40 minggu) : 2

3) *Entry* : Memasukkan data ke dalam program komputer

4) *Analyzing* : Pengolahan dan analisis statistik dari data yang diperoleh dilakukan dengan menggunakan alat bantu program Statistical Package For Social Sciences (SPSS)

4.7.2 Analisa Data

1) Analisis Univariat

Variabel yang digunakan yaitu anemia dalam kehamilan dan persalinan prematur dianalisis dengan statistic dengan menggunakan table-tabel distribusi frekuensi dan / atau diagram. (untuk menilai data variabel yang dikumpulkan)

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel, variabel tersebut adalah hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian persalinan prematur. Untuk menilai hubungan antar variabel kategori digunakan program SPSS. Skala pengukuran pada penelitian ini termasuk kategorik dengan skala data nominal. Jadi hipotesis penelitian ini adalah dengan mencari asosiasi antara variabel kategorik dengan variabel kategorik. Peneliti menggunakan uji non parametrik yaitu untuk uji hipotesis asosiatif. Uji yang dipilih adalah uji koefisien kontingensi atau disebut juga koefisien cramer. Pada uji bivariat ini peneliti menggunakan derajat kepercayaan 95% sehingga nilai Approx

Sig < 0,05 (p-value < 0,05) yang berarti perhitungan statistik bermakna (signifikan) atau menunjukkan hubungan diantara variabel bebas dan terikat. Apabila nilai Approx Sig > 0,05 (p-value > 0,05) yang berarti perhitungan statistik tidak bermakna atau menunjukkan bahwa tidak ada hubungan diantara variabel bebas dan variabel terikat. Selain untuk mengetahui hubungan, uji koefisien kontingensi juga digunakan untuk melihat keeratan hubungan antar variabel independent dan dependent dengan melihat value dengan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keterangan Value

Value	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat